

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini jika dilihat dari bentuknya merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya pada proses menyimpulkan deduktif dan induktif.¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan yang merupakan salah satu bagian dari penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Deskriptif dimaksudkan dengan tujuan agar peneliti bisa menggambarkan secara menyeluruh mengenai hal-hal yang memiliki kajian dengan tema penelitian. Adapun analisis digunakan dalam melakukan pengkajian terhadap permasalahan secara menyeluruh dan mendalam pada tema penelitian, sehingga nantinya dapat memperoleh kesimpulan yang diinginkan serta bisa dipertanggungjawabkan nantinya secara akademik. Penelitian ini meninjau fenomena yang berlangsung dalam sosial masyarakat, yaitu peneliti kunjungi langsung dan menyaksikan bagaimana proses pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an berlangsung dan kesaksian pasien yang menderita dan memperoleh kesembuhan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumon,

¹ Anwar Mubahidin, *Metode Penelitian* (Kertosari: Pustaka Pelajar, 202AD).

Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan beralamat di Jalan Mayor Daulat, Desa Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Juli sampai dengan 23 Juli 2026, yang meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap praktik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan.

Pemilihan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di tempat tersebut terdapat praktik pengobatan yang dilakukan oleh Ustaz Muhammad Sofwan Nawawi Pulungan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai salah satu media pengobatan. Praktik tersebut menjadi bagian penting yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai resepsi penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan dalam perspektif Living Qur'an. Selain itu, lokasi ini dipilih karena peneliti dapat memperoleh data secara langsung melalui observasi terhadap proses pengobatan, wawancara dengan Ustaz Muhammad Sofwan Nawawi Pulungan serta pasien yang pernah mengikuti pengobatan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan praktik tersebut. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan dinilai relevan sebagai lokasi penelitian karena memungkinkan peneliti mengkaji secara langsung bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dipraktikkan, dipahami, dan diterima sebagai media pengobatan dalam

kehidupan masyarakat.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan unsur penting dalam penelitian karena menjadi dasar bagi peneliti dalam memperoleh informasi untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh Ustaz Sofwan Nawawi Pulungan. Informan penelitian terdiri atas Ustaz Sofwan Nawawi Pulungan sebagai informan utama, serta beberapa pasien dan pihak-pihak yang mengetahui atau pernah mengikuti proses pengobatan tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan relevan, akurat, dan sesuai dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber (yang dijadikan objek penelitian) dan informan lainnya yang mendukung mengenai tema penelitian. Dengan kata lain, teknik ini merupakan cara untuk mengetahui kenyataan tentang realitas atau fenomena yang berlangsung melalui proses tanya jawab, sehingga juga memperoleh gambaran dan informasi

yang dibutuhkan dalam data primer.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu penentuan informan yang diawali dari informan kunci, kemudian berkembang berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya kepada informan lain yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh Ustaz Sofwan Nawawi Pulungan. Proses penentuan informan dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Observasi

Teknik observasi memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tambahan dan secara langsung tentang lokasi penelitian, informasi tema penelitian dengan pencatatan sistematis akan tema penelitian yang memiliki kaitan dan menjadi pendukung terhadap data utama dalam memperoleh kesimpulan yang dapat divalidasi kebenarannya.²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dipahami sebagai cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,

² Komang Ayu Henny Achjar Et Al., Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya.³ Metode ini cenderung lebih mudah, karena jika terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap, sebab data yang diteliti oleh metode dokumentasi adalah benda mati.⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa media foto, yang menggambarkan terjadinya proses penyembuhan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan media pendukung lainnya, dan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar terjadi.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah setelah data terkumpul baik dari masalah yang berkaitan langsung maupun data pendukung, maka selanjutnya yang akan dilakukan pada data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya sebagai berikut:⁵

1. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

³ Farida Okta Susila, "Optimalisasi Penggunaan Aviobridge Untuk Mencapai On Time Performance (Otp) Garuda Indonesia Di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya" (Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, 2019).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ixx (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), H. 274.

⁵ Almira Keumala Ulfah Et Al., *"Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)"* (Iain Madura Press, 2022).

2. Mengurangi data sehingga tidak ada data yang sama.
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
4. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
5. Menggunakan data yang benar-benar relevan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses penelitian berlangsung, hingga setelah seluruh data terkumpul.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman meliputi:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengelompokkan, dan merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh Ustaz Sofwan Nawawi Pulungan agar sesuai dengan fokus penelitian

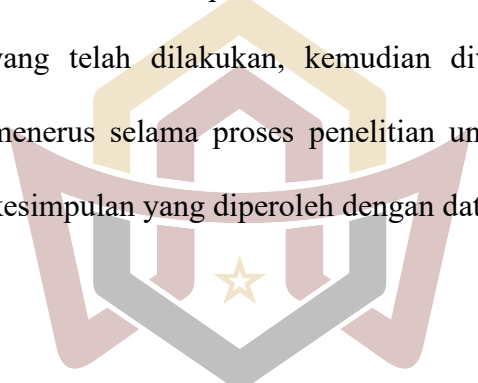
⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022). Hal 132-137

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian dan melihat hubungan antar data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh dengan data yang valid.



UIN IMAM BONJOL
PADANG